



PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK PERIODE TAHUN 2014-2023

PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK PERIODE TAHUN 2014-2023

Dewi Mutiara Anggraini¹, Janudin²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : dewimutiara819@gmail.com^{1*}, dosen01789@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 23-06-2025

Revised : 24-06-2025

Accepted : 26-06-2025

Published : 29-06-2025

Abstract

This study aims to analyze the influence of Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) on PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk during the period 2014–2023. The method used is quantitative with multiple linear regression analysis. The multicollinearity test results show that there is no multicollinearity between the independent variables, with tolerance and VIF values meeting the assumptions. The heteroscedasticity test indicates that the data meets the required assumptions, while the Run-Test shows no autocorrelation. The resulting regression equation is $Y = -2.534 + 6.956 X_1 - 4.145 X_2 + 1.944 X_3 + e$, indicating that NPM has a positive relationship with profit growth, DER has a negative relationship with profit growth, and TATO has a positive relationship with profit growth. The analysis results show that NPM, DER, and TATO collectively contribute 82.8% to profit growth, while the remaining percentage is influenced by other factors. The t-test shows that NPM and TATO have a significant effect, while DER does not have a significant effect on profit growth. The F-test also confirms that NPM, DER, and TATO collectively have a significant effect on profit growth. This research provides valuable insights for companies and investors in making financial decisions

Keywords: *Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO)*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2014-2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil uji multikolineritas menunjukkan bahwa tidak ada multikolineritas antar variabel independent, dengan nilai toleransi dan VIF yang memenuhi asumsi. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi yang disyaratkan, sedangkan uji Run-Test menunjukkan tidak terjadi autokorelasi. Persamaan



regresi yang dihasilkan adalah $Y = -2.534 + 6.956 X_1 + -4.145 X_2 + 1.944 X_3 + e$, yang mengindikasikan bahwa NPM berhubungan positif dengan pertumbuhan laba, DER berhubungan negatif dengan pertumbuhan laba, dan TATO berhubungan positif dengan pertumbuhan laba. Hasil analisis menunjukkan bahwa NPM, DER, dan TATO secara Bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 82,8% terhadap pertumbuhan laba, sementara sisanya dipengaruhi oleh factor lain. Uji t menunjukan bahwa NPM dan TATO berpengaruh secara signifikan, sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Uji F juga menegaskan bahwa NPM, DER, dan TATO secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan keuangan

Kata Kunci : *Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO)*

PENDAHULUAN

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang industri herbal dan farmasi. Perusahaan ini telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2013 dan terus menunjukkan eksistensinya di pasar domestik maupun internasional. Dalam upaya mempertahankan pertumbuhan laba, perusahaan perlu memperhatikan berbagai indikator keuangan yang mencerminkan kinerja keuangannya.

Beberapa rasio keuangan yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan antara lain adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)*. NPM mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. DER menunjukkan struktur pendanaan perusahaan, yaitu perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Sementara itu, TATO menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan. Ketiga rasio ini memiliki keterkaitan erat dengan pertumbuhan laba dan menjadi acuan penting dalam pengambilan keputusan manajerial

Berikut ini adalah data perkembangan NPM, DER, TATO, dan pertumbuhan laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2014–2023:

Tabel 1.1
Pengukuran menggunakan *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover*

Tahun	NPM (%)	DER (%)	TATO (%)	Pertumbuhan Laba (%)
2014	19,00	7,43	77,93	2,85
2015	19,72	7,61	79,34	4,78
2016	18,76	8,33	85,75	9,84
2017	20,74	9,06	81,50	11,09
2018	24,02	14,99	82,79	24,36
2019	26,33	15,41	86,73	21,67
2020	28,39	19,49	58,64	-20,66
2021	31,17	17,22	68,23	35,06
2022	27,56	16,43	64,04	-16,76
2023	24,84	12,97	60,69	-18,58

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dari tahun 2014-2023 mengalami perkembangan yang *fluktuatif* dimana nilai *Net Profit Margin (NPM)* paling rendah



dialami pada tahun 2014 dan 2016 sebesar 19% dan *Net Profit Margin* (NPM) paling besar dicapai pada tahun 2021 sebesar 31%. Secara keseluruhan kondisi *Net Profit Margin* (NPM) diperoleh rata-rata pertahunnya sebesar 24,1%. Perkembangan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dari tahun 2014-2023 mengalami perkembangan yang *fluktuatif* dimana nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) paling rendah dialami pada tahun 2014 sebesar 7% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) paling besar dicapai pada tahun 2020 sebesar 19%. Secara keseluruhan kondisi *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh rata-rata pertahunnya sebesar 12,7%. Perkembangan nilai *Total Asset Turnover* (TATO) dari tahun 2014-2023 mengalami perkembangan yang *fluktuatif* dimana nilai *Total Asset Turnover* (TATO) paling rendah dialami pada tahun 2020 sebesar 59% dan *Total Asset Turnover* (TATO) paling besar dicapai pada tahun 2019 sebesar 87%. Secara keseluruhan kondisi *Total Asset Turnover* (TATO) diperoleh rata-rata pertahunnya sebesar 74,6%. Perkembangan nilai Pertumbuhan Laba dari tahun 2014-2023 mengalami perkembangan yang *fluktuatif* dimana nilai Pertumbuhan Laba paling rendah dialami pada tahun 2020 sebesar -21% dan Pertumbuhan Laba paling besar dicapai pada tahun 2021 sebesar 35%. Secara keseluruhan kondisi Pertumbuhan Laba diperoleh rata-rata pertahunnya sebesar 5,3%.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Manajemen Keuangan

Menurut Rini Astuti (2022:2) manajemen keuangan adalah salah satu bidang yang fokus pada penggunaan modal, uang pinjaman, dan dana bisnis lainnya secara efisien dan efektif serta proses pengambilan keputusan yang tepat untuk memaksimalkan keuntungan dan penambahan nilai suatu entitas

2. Laporan Keuangan

Wastam Wahyu Hidayat (2018:2) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Werner R. Murhadi (2019:1) laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan

3. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104) rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lainnya, angka tersebut dapat dibandingkan berupa angka dalam satu periode maupun dengan beberapa periode

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020: 16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada



filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	10	.18757	.31173	.2405310	.04358960
DER	10	.07432	.19486	.1289390	.04455242
TATO	10	.58638	.86727	.7456430	.10645290
PL	10	-.20662	.35064	.0536520	.19173240
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diperoleh hasil yang menunjukkan nilai N atau jumlah data pada tiap variabel adalah 10 yang merupakan sampel periode 2014-2023. Kualitas data dapat terbilang baik jika meannya lebih besar dari standar deviasi atau pertimbangannya

- Net Profit Margin* di mana periode 10 tahun pengamatan diperoleh nilai minimum sebesar 0,18757 serta nilai maksimum yang diperoleh sebesar 0,31173. Lalu nilai mean yang diperoleh yaitu 0,2405310 dan nilai standar deviasi yang diperoleh 0,04358960, yang di mana nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi $0,2405310 > 0,0435890$. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* sudah cukup baik
- Debt to Equity Ratio* di mana periode 10 tahun pengamatan diperoleh nilai minimum sebesar 0,07432 serta nilai maksimum yang diperoleh sebesar 0,19486. Lalu nilai mean yang diperoleh yaitu 0,1289390 dan nilai standar deviasi yang diperoleh 0,04455242, yang di mana nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi $0,1289390 > 0,04455242$. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* sudah cukup baik
- Total Asset Turnover* di mana periode 10 tahun pengamatan diperoleh nilai minimum sebesar 0,58638 serta nilai maksimum yang diperoleh sebesar 0,86727. Lalu nilai mean yang diperoleh yaitu 0,7456430 dan nilai standar deviasi yang diperoleh 0,10645290, yang di mana nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi $0,7456430 > 0,10645290$. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* sudah cukup baik
- Pertumbuhan Laba dalam data pengamatan 10 tahun diperoleh nilai minimum sebesar -0,20662 serta nilai maksimum yang diperoleh sebesar 0,35064. Lalu nilai mean yang diperoleh yaitu 0,0536520 dan nilai standar deviasi yang diperoleh 0,19173240, yang di



mana nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi $0,0536520 < 0,19173240$. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa Pertumbuhan Laba tidak cukup baik

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07941521
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.131
	Negative	-.194
Test Statistic		.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukan hasil dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov* bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 yang artinya $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	NPM	.103	9.751
	DER	.110	9.113
	TATO	.629	1.591
a. Dependent Variable: PL			

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26



Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam nilai *tolerance* tidak terdapat multikolineritas antara variabel *independent* dalam model regresi. Sejalan dengan nilai *tolerance* , nilai VIF yang terdapat pada tabel hasil uji multikolineritas masing-masing variabel memiliki nilai VIF jauh lebih kecil dari 10. Hal tersebut menunjukan bahwa nilai VIF juga tidak terdapat multikolineritas antara variabel *independent* dalam model regresi

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.473	.190		-2.491	.047
	NPM	1.039	.855	.874	1.216	.270
	DER	.199	.808	.171	.246	.814
	TATO	.341	.141	.700	2.412	.052

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, nilai signifikan (sig) untuk *Net Profit Margin (NPM)* adalah 0,270 dan untuk *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah 0,814 dan untuk *Total Asset Turnover (TATO)* adalah 0,052. Karena ketiga variabel menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Dengan kata lain, varians dari residual-residualnya konstan, yang menunjukkan bahwa model regresi ini memenuhi salah satu asumsi penting dari regresi linier klasik. Hal ini memastikan bahwa estimasi koefisien regresi yang diperoleh tidak bias dan memiliki kesalahan standar yang valid, sehingga hasil analisis regresi dapat diandalkan untuk interpretasi dan pengambilan keputusan lebih lanjut



d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.910 ^a	.828	.743	.09726337	2.906
a. Predictors: (Constant), TATO, DER, NPM					
b. Dependent Variable: PL					

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan data tabel 4.8 menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2.906, sedangkan nilai tabel dari Durbin Watson memiliki nilai signifikan 5% (0.05) dengan $n = 10$ dan $k = 3$, didapat nilai d_U tabel yaitu 2.0163 dan nilai $4-d_U$ ($4-2.0163 = 1.9837$) sehingga nilai DW berada di $d_U < d < 4-d_U$ atau $2.0163 < 2.906 < 1.9837$ yang mempunyai arti bahwa tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak, sehingga perlu dilakukan pengujian dengan alternative lain salah satunya dengan uji autokorelasi run test

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4.12
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.534	.516		-4.914	.003
	NPM	6.956	2.323	1.581	2.995	.024
	DER	-4.145	2.197	-.963	-1.887	.108
	TATO	1.944	.384	1.079	5.061	.002
a. Dependent Variable: PL						

Sumber : data diolah SPSS 26

Berdasarkan pada tabel 4.10 diperoleh persamaan regresi $Y = -2.534 + 6.956 X_1 - 4.145 X_2 + 1.944 X_3 + e$

Interprestasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah sebagai berikut :

- Konstanta hasil regresi adalah -2.534 dengan arah negatif, sehingga menunjukkan bahwa nilai variabel *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* dianggap tidak konstan atau bernilai kurang dari nol, maka besarnya variabel terikat Pertumbuhan Laba akan menurun sebesar -2.534%.



- b. Koefisien untuk variabel *Net Profit Margin* (X1) adalah 6.956 dengan arah positif, yang dapat diartikan bahwa setiap perubahan 1% unit dalam *Net Profit Margin* akan diikuti oleh kenaikan variabel Pertumbuhan Laba sebesar 6.956%.
- c. Koefisien untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) adalah -4.145 dengan arah negatif, yang dapat diartikan bahwa setiap perubahan 1% unit dalam *Debt to Equity Ratio* akan diikuti oleh penurunan variabel Pertumbuhan Laba sebesar -4.145%.
- d. Koefisien untuk variabel *Total Asset Turnover* (X3) adalah 1.944 dengan arah positif, yang dapat diartikan bahwa setiap perubahan 1% unit dalam *Total Asset Turnover* akan diikuti oleh kenaikan variabel Pertumbuhan Laba sebesar 1.944%.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.828	.743	.09726337
a. Predictors: (Constant), TATO, DER, NPM				

Sumber : data diolah SPSS 26

Berdasarkan dari tabel 4.11 menunjukkan nilai koefisien determinasi menggunakan (KD) = (R²) x 100%, didapat dari *R Square* KD = 0.828 x 100% = 82,8%. Hal tersebut berarti variabel *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* memiliki suatu pengaruh yang sangat kuat dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba. Serta sisanya yaitu 17,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak penulis teliti didalam penelitian ini

5. Uji hipotesis

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-2.534	.516		.003
	NPM	6.956	2.323	1.581	.024
	DER	-4.145	2.197	-.963	.108
	TATO	1.944	.384	1.079	.002
a. Dependent Variable: PL					

Sumber : data diolah SPSS 26

- a. Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel *Net Profit Margin* (X1) didapatkan thitung sebesar 2.995 dan ttabel sebesar 2.447 (df=n-k-1 jadi df=10-3-1=6) atau thitung lebih besar dari ttabel (thitung > ttabel) dengan signifikansi < 0.024 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya yaitu variabel *Net Profit*



Margin (X1) secara parsial memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

- b. Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) didapatkan thitung sebesar -1.887 dan ttabel sebesar 2.447 ($df=n-k-1$ jadi $df=10-2-1=7$) atau thitung lebih kecil dari ttabel ($thitung < ttabel$) dengan signifikansi > 0.108 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya yaitu variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
- c. Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel *Total Asset Turnover* (X3) didapatkan thitung sebesar 5.061 dan ttabel sebesar 2.447 ($df=n-k-1$ jadi $df=10-3-1=6$) atau thitung lebih besar dari ttabel ($thitung > ttabel$) dengan signifikansi < 0.002 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya yaitu variabel *Total Asset Turnover* (X3) secara parsial memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.274	3	.091	9.658	.010 ^b
	Residual	.057	6	.009		
	Total	.331	9			
a. Dependent Variable: PL						
b. Predictors: (Constant), TATO, DER, NPM						

Sumber : data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil output SPSS uji F pada tabel 4.12 diatas didapatkan bahwa nilai Fhitung sebesar 9.658 dan nilai signifikansi sebesar 0.010 yaitu lebih kecil dari 0,05 dengan Ftabel sebesar 4.757 sehingga nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu $9.658 > 4.757$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014-2023.



2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014-2023.
3. *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014-2023.
4. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyeni, A., Waldelmi, I., & Pahlawan, R. (n.d.). *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada PT HM Sampoerna Tbk*. [Universitas Lancang Kuning].
- Eliyani, C., & Putranto, I. (2023). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012–2021*. *Jurnal ARASTIRMA*, 3(2), 308–322.
- Fahmi, I. (2021). *Pengantar manajemen keuangan*. Alfabeta
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Janudin, J. (2024). *Manajemen Keuangan*. CV Widina Media Utama.
- Kasmir. (2019). *Manajemen keuangan* (Ed. Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Manurung, Y., & Siagian, A. (2023). *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2020*. *Jurnal Manajemen USNI*, 7(2). <https://doi.org/10.54964/manajemen>
- Munawir, S. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Liberty.
- Nasution, Y., & Sitorus, G. (2022). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2017–2020*. *Jurnal Manajemen USNI*, 6(2). <https://doi.org/10.54964/manajemen/>
- Nurkomalasyari, S. D., & Purnama, I. (2022). *Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), dan Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Semen Indonesia, Tbk*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.30812/target.v4i2.2254>
- Praja, H. (2018). *Metode penelitian dan analisis data*
- Priyatno, D. (2020). *SPSS 25: Pengolahan data dan analisis statistik*. Mediakom.
- Rahman, F. (2025). *Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Kereta Api Logistik Periode 2014–2023*. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 8(1), 74–81. <https://doi.org/10.32493>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta..



- Suraya, A., Supriatna, A., & Syakhril. (2022). *Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2011–2020*. Jurnal ARASTIRMA, 2(2), 311–318.
- Syahida, A., & Agustin, S. (n.d.). *Pengaruh DER, NPM, dan TATO terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI*. [STIESIA Surabaya].
- Wijaya, A., & Arisman, A. (2023). *Pengaruh NPM, GPM dan DER terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman*. 2nd MDP Student Conference (MSC). <https://e-journal.mdp.ac.id/index.php/msc>
- Yuliantin, A., & Aprianti, K. (2022). *Analisis Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Sat Nusa Persada Tbk*. Jurnal Bina Manajemen, 11(1), 116–135.
- Yuniar, F., & Janudin, J. (n.d.). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turn Over terhadap Return on Asset pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2014–2023*. Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara, 2(1), 463–477.